

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Karakteristik Sampel Penelitian

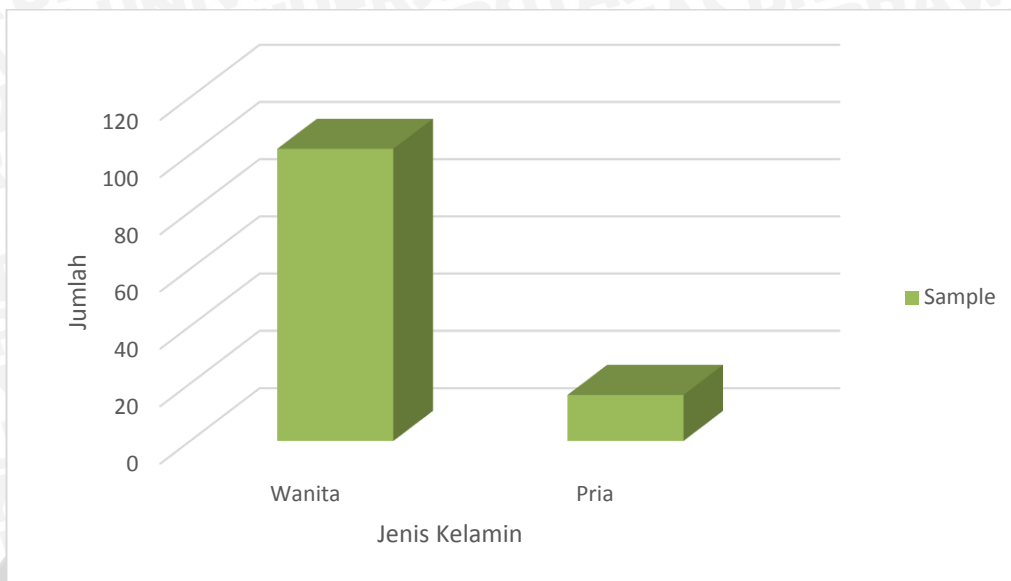
Populasi penelitian yang digunakan adalah pasien yang datang ke Klinik Reumatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang sepanjang tahun 2014 untuk melakukan pemeriksaan BMD dengan total pasien sebanyak 171. Sampel diambil dengan menggunakan cara *simple random sampling* sebanyak 118 orang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara pengambilan menggunakan rekam medik. Karakteristik sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

5.1.1 Distribusi Jenis Kelamin Sampel Penelitian

Dari 118 sampel yang diteliti didapatkan distribusi jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Jenis Kelamin Sampel Penelitian

Distribusi Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	102	86.44%
Laki-laki	16	13.56%
Total	118	100 %

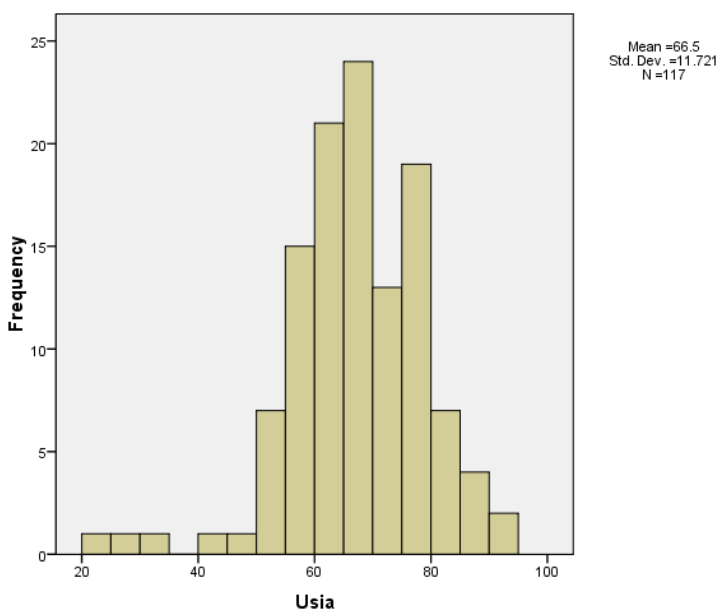


Gambar 5.1 Distribusi Jenis Kelamin Sampel Penelitian

Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 didapatkan jumlah sampel penelitian dengan jenis kelamin perempuan sebesar 86.44% dan laki-laki sebesar 13.56%.

5.1.2 Distribusi Usia Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang diteliti memiliki karakteristik distribusi usia sebagai berikut :

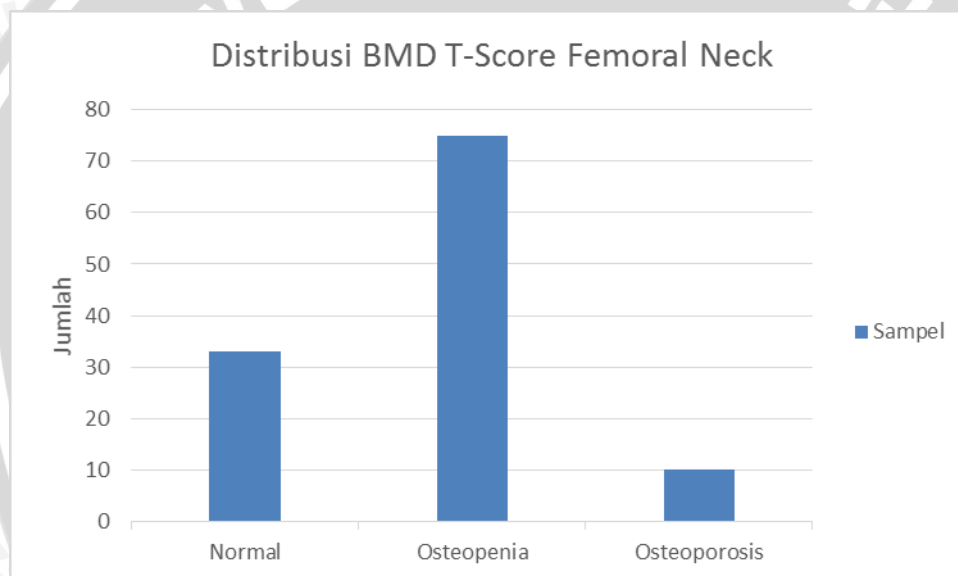


Gambar 5.2 Distribusi Usia Sampel Penelitian

Distribusi usia sampel penelitian didominasi dengan rata-rata usia sampel penelitian yaitu 66.5 tahun.

5.1.3 Distribusi Nilai BMD *Femoral Neck*

Sampel telah dilakukan pemeriksaan BMD menggunakan DEXA sehingga didapatkan distribusi nilai BMD adalah sebagai berikut :

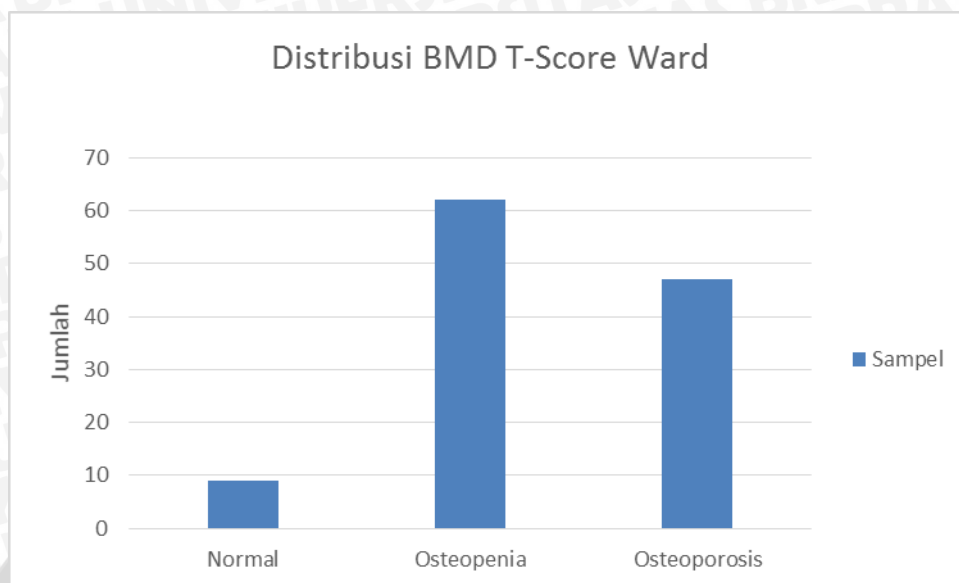


Gambar 5.3 Distribusi Nilai BMD *Femoral Neck*

Dari 118 orang sampel penelitian didapatkan jumlah sampel yang memiliki BMD *Femoral Neck* Normal adalah 33 orang atau sebesar 27.96%, Osteopenia 75 Orang atau sebesar 63.55% dan Osteoporosis 10 orang atau sebesar 8.47%. Rata-rata nilai total BMD *Femoral Neck* sebesar -1.5 dengan nilai deviasi standar (0.762).

5.1.4 Distribusi Nilai BMD *Ward*

Sampel telah dilakukan pemeriksaan BMD menggunakan DEXA sehingga didapatkan distribusi nilai BMD adalah sebagai berikut :

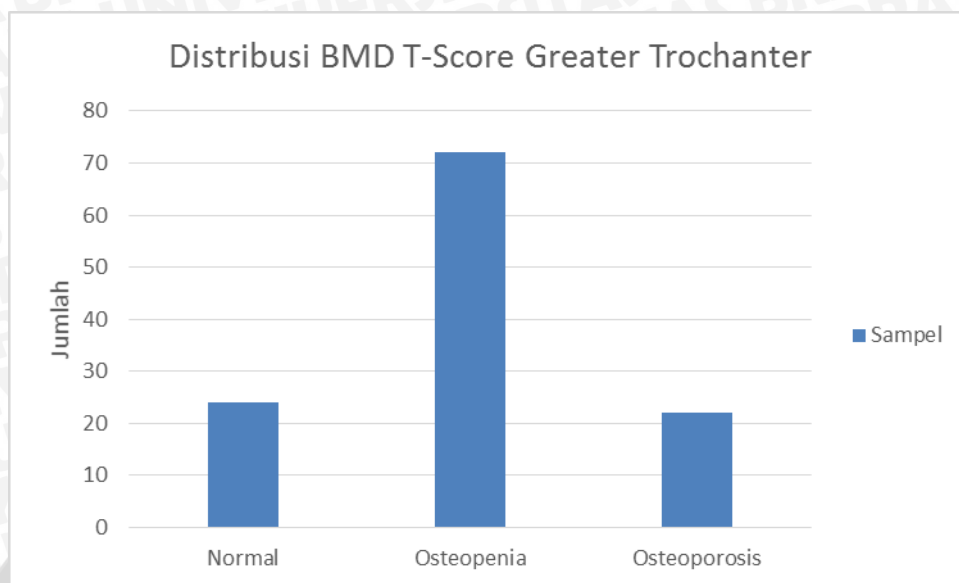


Gambar 5.4 Distribusi Nilai BMD Ward

Dari 118 orang sampel penelitian didapatkan jumlah sampel yang memiliki BMD Ward Normal adalah 9 orang atau sebesar 7.62%, Osteopenia 62 Orang atau sebesar 52.54% dan Osteoporosis 47 orang atau sebesar 39.83%. Rata-rata nilai total BMD Ward sebesar -2.18 dengan nilai deviasi standar (0.837)

5.1.5 Distribusi Nilai BMD Greater Trochanter

Sampel telah dilakukan pemeriksaan BMD menggunakan DEXA sehingga didapatkan distribusi nilai BMD adalah sebagai berikut :



Gambar 5.5 Distribusi Nilai BMD Greater Trochanter

Dari 118 orang sampel penelitian didapatkan jumlah sampel yang memiliki BMD Greater Trochanter Normal adalah 24 orang atau sebesar 20.33%, Osteopenia 72 Orang atau sebesar 61.01% dan Osteoporosis 22 orang atau sebesar 18.64%. Rata-rata nilai total BMD Greater Trochanter sebesar -1.73 dengan nilai deviasi standar (0.879)

5.2 Analisis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghubungkan antara *bone mineral density* (BMD) dengan kejadian patah tulang tulang panggul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai BMD dari sampel penelitian yang dikelompokkan kedalam nilai berdasarkan *T-Score* sehingga didapatkan kategori Normal ($T\text{-Score} > -1$) dan *Low Bone Density* ($T\text{-Score} < -1$). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian patah tulang tulang panggul positif dan negatif. Kedua variabel bersifat kategorik sehingga dilakukan pemeriksaan uji hipotesis kategorik-kategorik.

5.2.1 Analisa Bivariat

Analisa bivariat membandingkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas memiliki dua kategori yakni nilai BMD yang normal, dan BMD *low bone density*. Kedua kelompok kategori akan dilihat adanya patah tulang panggul atau tidak menjadi patah tulang tulang panggul positif dan negatif yang termasuk kedalam variabel terikat.

Pada Penelitian kali ini, data yang didapat tidak memenuhi syarat dilakukan uji hipotesis *Chi-Square 2x2* karena ada 2 (dua) sel yang memiliki *expected value* kurang dari 5 sehingga dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Fisher Exact Test*.

Tabel 5.2 Tabulasi Silang

		Kejadian Patah tulang		<i>Fisher Exact Sig.</i>
		Patah tulang Positif	Patah tulang Negatif	
<i>Femoral Neck</i>	Normal	0	33	0.517
	<i>Low bone density</i>	2	83	
<i>Ward</i>	Normal	0	10	0.837
	<i>Low bone density</i>	2	106	
<i>Greater Trochanter</i>	Normal	0	24	0.633
	<i>Low bone density</i>	2	92	

Dari uji *Fisher Exact Test* didapatkan nilai signifikansi dari masing-masing BMD *Femoral Neck*, *Ward*, dan *Greater Trochanter* berturut-turut adalah 0.517, 0.837, 0.633. sedangkan nilai $p > 0.05$ maka dapat dikatakan uji hipotesis tidak signifikan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “tidak ada hubungan antara BMD dengan kejadian patah tulang tulang panggul pada pasien di klinik reumatologi RSUD dr. Saiful Anwar Kota Malang”.